ABSTRAK

Meliati, 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Drill* di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada seni tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa lembar pengamatan dan tes praktek. Teknik pengumpulan studi pustaka, observasi, tes, dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni tari sangat efektif, membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan hal ini tergambar melalui perilaku siswa yang terdapat dalam indikator aktifitas belajar siswa yang semakin membaik dan meningkat sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata presentase aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 yaitu 59% , dengan kriteria kurang baik, pada pertemuan ke-2 rata-rata presentase aktivitas belajar siswa adalah 60,7% dengan kriteria kurang baik, dan pada pertemuan ke-3 meningkat menjadi 65% dengan cukup baik. Setelah dilakukan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap pertemuannya rata-rata presentase aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 yaitu 85,7%, dengan kriteria sangat baik, pada pertemuan ke-2 semakin meningkat menjadi 92,8% kriteria sangat baik. Rata hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus I adalah 76,7% sehingga penelitian mengenai kemampuan kognitif siswa dicukupkan pada siklus I dengan kriteria baik. Kemudian hasil kemampuan praktek siswa dengan rata-rata nilai 68,5% menjadi 80,7%dengan pencapaian kriteria cukup baik. Hasil penelitian ini telah mencapai target dan melewati batas nilai Kriteria Ketuntasan Minumun (KKM).